

PREFERENSI SEKTOR UMKM PADA KINERJA BANK UMUM SYARIAH

(Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi)



Tim Penulis:

**Arizal Hamizar, Afdhal Yaman, Rajab, Muammar W. Maruapey,
Fadli Fendi Malawat, Fatmah Watty Pelupessy**

PREFERENSI SEKTOR UMKM PADA KINERJA BANK UMUM SYARIAH

(Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi)

Tim Penulis:

**Arizal Hamizar, Afdhal Yaman, Rajab, Muammar W. Maruapey,
Fadli Fendi Malawat, Fatmah Watty Pelulessy**



PREFERENSI SEKTOR UMKM PADA KINERJA BANK UMUM SYARIAH (PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN INVESTASI)

Tim Penulis:

**Arizal Hamizar, Afdhal Yaman, Rajab, Muammar W. Maruapey,
Fadli F. Malawat, Fatmah Watty Pelulessy**

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Andi Masniati

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-500-750-2

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Preferensi Sektor Umkm Pada Kinerja Bank Umum Syariah (Pembiayaan Modal Kerja Dan Investasi)” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Preferensi Sektor UMKM Pada Kinerja Bank Umum Syariah (Pembiayaan Modal Kerja Dan Investasi).

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Februari, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 SEKTOR PERBANKAN SYARIAH	1
A. Perbankan Syariah di Indonesia	1
BAB 2 PEMBIAYAAN BANK SYARIAH.....	5
A. Pembiayaan	5
B. Sumber Pembiayaan.....	8
C. Pembiayaan Modal Kerja.....	11
D. Pembiayaan Investasi	15
E. UMKM dan Peranannya Dalam Perekonomian.....	20
F. Perbankan Syariah di Indonesia	24
BAB 3 PREFERENSI KONSUMEN PADA BUS	31
A. Preferensi Pembiayaan Modal Kerja di Sektor UMKM.....	31
B. Preferensi Pembiayaan Investasi di Sektor UMKM	45
BAB 4 PEMBIAYAAN DALAM KINERJA BUS.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB 1

SEKTOR PERBANKAN SYARIAH

A. PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Sektor perbankan memainkan peran penting dalam pertumbuhan sistem keuangan (Khan et al., 2020). Namun, saat ini, industri perbankan menghadapi berbagai tantangan, seperti regulasi (Zetzsche et al., 2020), persyaratan likuiditas (Begenau & Landvoigt, 2021), dan modal kerja yang dapat signifikan memengaruhi industri perbankan (Islam et al., 2020). Sektor perbankan harus stabil dan menguntungkan dalam aktivitas operasionalnya untuk menjalankan perannya dan berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Bank-bank yang memiliki kinerja buruk atau bahkan dalam keadaan bangkrut dapat berdampak negatif pada ekonomi dan pemilik serta pengelola bank itu sendiri (Le & Ngo, 2020). Bank komersial dengan salah satu peran utamanya, bertindak sebagai perantara keuangan yang mengalirkan dana dari penyimpan ke peminjam (Takon et al., 2020). Dengan adanya layanan pinjaman dari bank komersial, pemberi dan penerima pinjaman dapat menghemat biaya pencarian, eksekusi transaksi, penilaian risiko likuiditas, dan biaya pemantauan.

Bank Syariah di Indonesia merupakan lembaga keuangan berdasarkan prinsip Syariah dalam menyediakan produk dan layanan keuangan (Aziz & Amanda, 2021). Bank Syariah menawarkan produk dan layanan yang mengikuti prinsip Syariah, seperti jual-beli, sewa-menyewa, dan bagi hasil. Produk dan layanan

BAB 2

PEMBIAYAAN BANK SYARIAH

A. PEMBIAYAAN

Pembiayaan merupakan konsep fundamental dalam dunia keuangan dan ekonomi, yang mencakup semua bentuk dukungan finansial yang diberikan untuk mendukung suatu kegiatan atau aktivitas ekonomi. Secara umum, pembiayaan dapat didefinisikan sebagai penyediaan dana atau modal kepada pihak yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, baik itu dalam bentuk pinjaman, investasi, atau dukungan finansial lainnya. Pembiayaan ini tidak hanya berlaku pada sektor bisnis besar, tetapi juga sangat krusial bagi sektor-sektor mikro dan kecil, seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang seringkali membutuhkan modal untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. Pembiayaan, pada intinya, berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara pemilik dana dengan mereka yang membutuhkan dana untuk menjalankan usaha atau proyek mereka.

Dalam konteks umum, pembiayaan dibedakan menjadi dua jenis utama: pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Pembiayaan modal kerja berfungsi untuk mendanai kebutuhan operasional sehari-hari suatu perusahaan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, atau pengelolaan utang jangka pendek. Sedangkan pembiayaan investasi digunakan untuk mendukung kegiatan yang bersifat jangka panjang, seperti pengadaan aset tetap atau ekspansi usaha. Dalam kedua jenis pembiayaan ini, keberadaan

BAB 3

PREFERENSI KONSUMEN PADA BUS

A. PREFERENSI PEMBIAYAAN MODAL KERJA DI SEKTOR UMKM

Beberapa pola dan kecenderungan utama terkait preferensi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Ambon dalam memilih pembiayaan modal kerja dari Bank Umum Syariah (BUS). Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa preferensi UMKM terhadap pembiayaan modal kerja dari BUS dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemahaman terhadap prinsip syariah, aksesibilitas, fleksibilitas skema pembiayaan, dan kemudahan dalam persyaratan administrasi.

1. Pemahaman dan Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

- **Kecenderungan memilih BUS karena prinsip syariah:** Salah satu alasan utama responden UMKM memilih pembiayaan dari BUS adalah kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Para pelaku usaha ini cenderung memilih BUS untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan mereka bebas dari unsur riba dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Banyak responden yang menyatakan bahwa keberadaan skema bagi hasil dalam BUS mencerminkan nilai keadilan, di mana risiko dan keuntungan dibagi secara proporsional antara bank dan pelaku usaha. Hal ini meningkatkan rasa aman dan keberkahan bagi pelaku usaha, terutama bagi mereka yang mengedepankan prinsip keuangan Islam dalam kegiatan bisnisnya.

BAB 4

PEMBIAYAAN DALAM KINERJA BUS

Preferensi UMKM di Kota Ambon terhadap pembiayaan modal kerja dan investasi dari Bank Umum Syariah (BUS) didasarkan pada beberapa faktor utama yang mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai mereka. Dalam konteks pembiayaan modal kerja, UMKM cenderung memilih BUS karena fleksibilitas sistem bagi hasil yang memungkinkan pembayaran disesuaikan dengan pendapatan usaha, sehingga meringankan beban keuangan ketika bisnis menghadapi tantangan atau fluktuasi arus kas. Skema ini dipandang sebagai solusi yang lebih adil dan beretika dibandingkan dengan bunga tetap yang diterapkan oleh bank konvensional. Kepatuhan terhadap prinsip syariah juga menjadi alasan penting di balik pilihan UMKM pada BUS, terutama dalam pembiayaan investasi. Bagi UMKM yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan, bebasnya pembiayaan dari unsur riba memberikan rasa tenang dalam menjalankan usaha. Skema bagi hasil yang diterapkan mencerminkan komitmen terhadap keadilan, karena risiko dan keuntungan dibagi secara proporsional antara BUS dan pelaku usaha, yang dianggap meningkatkan keberkahan dan keamanan dalam menjalankan bisnis jangka panjang.

Dukungan tambahan yang diberikan oleh BUS dalam bentuk pendampingan dan bimbingan juga berperan signifikan dalam preferensi UMKM terhadap pembiayaan syariah. Dalam proses pengajuan dan pelaksanaan investasi, UMKM di Ambon merasakan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. A., & Amin, M. (2019). Islamic Bank Financing and Its Effects on Economic Growth: A Cross Province Analysis. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 243–250. <https://doi.org/10.15408/sjie.v8i2.10977>
- Aktas, N., Croci, E., & Petmezas, D. (2015). Is Working Capital Management Value-Enhancing? Evidence from Firm Performance and Investments. *Journal of Corporate Finance*, 30(1), 98–113. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2014.12.008>
- Amien, N. N., & Zulkarnaen, W. (2022). The Role of Sharia Banking on MSMEs That Implied on Indonesian Economic Growth. In *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 3, Issue 1).
- Amrhein, V., Trafimow, D., & Greenland, S. (2019). Inferential Statistics as Descriptive Statistics: There Is No Replication Crisis if We Don't Expect Replication. *American Statistician*, 73(sup1), 262–270. <https://doi.org/10.1080/00031305.2018.1543137>
- Aziz, R. M., & Amanda, D. N. (2021). Analysis the Level of Efficiency of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit in Indonesia with Data Envelopment Analysis Method. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 17(1), 89–98. <https://doi.org/10.33830/jom.v17i1.834.2021>
- Begenau, J., & Landvoigt, T. (2021). Financial Regulation in a Quantitative Model of the Modern Banking System. <http://www.nber.org/papers/w28501>
- Fakhri, U. N., & Darmawan, A. (2021). Comparison of Islamic and Conventional Banking Financial Performance during the Covid-19

- Period. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 1(2), 19–40. <https://doi.org/10.18196/ijief.v4i0.10080>
- Fatwa, N. (2019). The Development of National Islamic Foreign Exchange Bank in Indonesia. *Journal of Strategic and Global Studies*, 2(2), 1–17. <https://doi.org/10.7454/jsgs.v2i2.1019>
- Hakeem, M. M. (2019). Innovative Solutions to Tap “Micro, Small and Medium Enterprises” (MSME) Market. *Islamic Economic Studies*, 27(1), 38–52. <https://doi.org/10.1108/ies-05-2019-0002>
- Harfandi, H., & Ilahi, I. (2022). The Strategies for Optimizing Islamic Bank Financing in Developing Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 6). <http://journalppw.com>
- Islam, M. T., Talukder, A. K., Siddiqui, M. N., & Islam, T. (2020). Tackling the Covid-19 Pandemic: The Bangladesh Perspective. In *Journal of Public Health Research* (Vol. 9).
- Kasmiati. (2021). Dinamika Pembiayaan Perbankan Syariah dalam Mengembangkan Dunia Usaha. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 5(1), 140–151. <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>
- Khan, M. A., Siddique, A., & Sarwar, Z. (2020). Determinants of Non-Performing Loans in the Banking Sector in Developing State. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(1), 135–145. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2019-0080>
- Le, T. D., & Ngo, T. (2020). The Determinants of Bank Profitability: A Cross-country Analysis. *Central Bank Review*, 20(2), 65–73. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2020.04.001>
- Maghfirlana, M. R., & Sulaeman, S. (2021). Determining Factors of Working Capital Financing of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Islamic Banking: An Empirical Evidence from Indonesia. *Ijtima' Iyya Journal of Muslim Society Research*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v7i1.6898>

- Manggala Putri, S. A., Rahayu Firmansyah, E. J., & Hayati, S. R. (2023). Islamic Microcredit-based Financing Analysis: A Study of Islamic Banking in the Special Region of Yogyakarta. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 8(1), 65–82.
<https://doi.org/10.29240/alfalah.v8i1.6842>
- Nastiti, N. D., & Kasri, R. A. (2019). The Role of Banking Regulation in the Development of Islamic Banking Financing in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(5), 643–662. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2018-0365>
- Sulaeman, H. S. F., Moelyono, S. M., & Nawir, J. (2019). Determinants of Banking Efficiency for Commercial Banks in Indonesia. *Contemporary Economics*, 13(2), 205–218.
<https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.308>
- Takon, S. M., John, J. I., Ononiwu, E., & Mgbado, M. (2020). Determinants of the Cost of Financial Intermediation in Nigeria's Pre-Consolidated and Post-Consolidated Banking Sector. *International Journal of Economics and Financial Management*, 5(1), 30–41.
www.iiardpub.org
- Yusuf, D., & Kholik, K. (2019). The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BioHS) Journal*, 1(1), 81–88. <https://doi.org/10.33258/biohs.v1i1.18>
- Zetzsche, D. A., Arner, D. W., & Buckley, R. P. (2020). Decentralized Finance. *Journal of Financial Regulation*, 6(2), 172–203.
<https://doi.org/10.1093/jfr/fjaa010>

PREFERENSI SEKTOR UMKM PADA KINERJA BANK UMUM SYARIAH

(Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, berperan besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, sektor UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam mendapatkan pembiayaan yang memadai, terutama dari lembaga keuangan formal. Bank Umum Syariah, dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang mengedepankan keadilan dan keberlanjutan, menjadi salah satu alternatif penting dalam memberikan pembiayaan kepada sektor UMKM. Namun, preferensi sektor UMKM terhadap jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh bank umum syariah, baik dalam bentuk pembiayaan modal kerja maupun investasi, perlu dikaji lebih dalam untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi sektor UMKM terhadap kinerja Bank Umum Syariah, khususnya dalam hal pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Fokus penelitian akan mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam memilih bank syariah sebagai mitra pembiayaan, serta bagaimana pembiayaan tersebut mempengaruhi kinerja dan perkembangan usaha mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan menilai bagaimana bank umum syariah dapat meningkatkan kinerja dan daya tarik pembiayaan mereka bagi sektor UMKM melalui produk yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha mikro, kecil, dan menengah. Melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, studi ini akan mengeksplorasi faktor-faktor seperti aksesibilitas, kemudahan proses, biaya pembiayaan, serta pemahaman terhadap prinsip syariah dalam pembiayaan yang ditawarkan oleh bank umum syariah. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan pelaku UMKM dalam merancang strategi pembiayaan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan sektor UMKM, sekaligus mendorong peningkatan inklusi keuangan syariah di Indonesia.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Penerbitan & Penjualan Buku
0815-7000-699

Ekonomi

ISBN 978-623-500-750-2



9

786235

007502